

ABSTRAK

ANALISIS DANA PERIMBANGAN TERHADAP PENERIMAAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

**Oleh:
RIFKI HARIANSSA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana perimbangan terhadap penerimaan daerah dan bagaimana tingkat kemandirian fiskal daerah, yang merupakan inti dari pemberlakuan desentralisasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Oleh sebab itu, pemerintah pusat memberikan dana alokasi yang bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk memenuhi tingkat defisit dalam belanja daerah, baik belanja rutin maupun belanja pembangunan. Dana perimbangan terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK) (UU No. 33 Tahun 2004).

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Pengelolaan dana perimbangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dapat diketahui dari proporsi dana perimbangan terhadap penerimaan daerah tersebut, dan dana perimbangan sebagian besar dialokasikan pada belanja/pengeluaran rutin dibandingkan belanja/pengeluaran pembangunan. (2) Tingkat kemandirian fiskal daerah tersebut masih tergolong kecil, dikarenakan dalam hubungannya dengan Dana Alokasi Umum (DAU) pemerintah setempat masih memiliki ketergantungan yang besar terhadap pemerintah pusat yang menggambarkan tingkat kemandirian fiskal daerah tersebut.

Kata kunci : Desentralisasi fiskal, PAD, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Kemandirian Fiskal.